



OPTIMALISASI PELAKSANAAN INTERVENSI SENSITIF

Oleh : Tavip Agus R - Sestama BKKBN

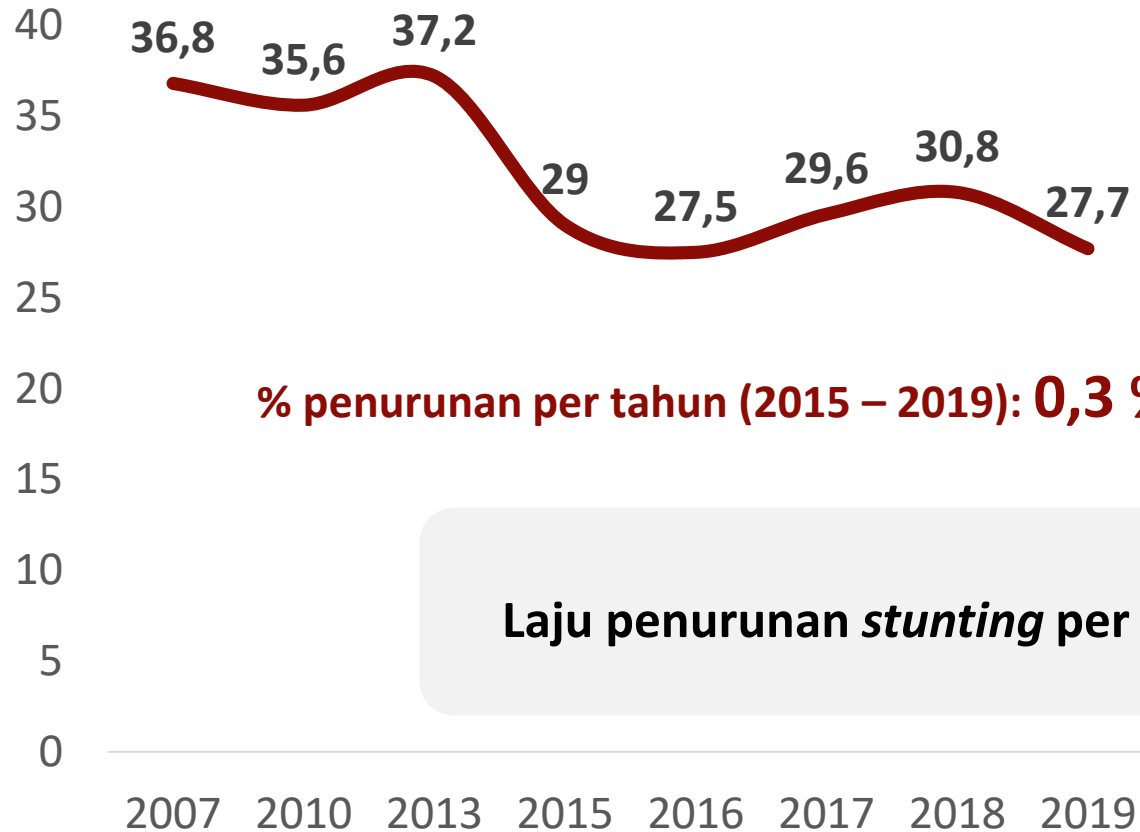
Kamis, 31 Maret 2022



Disampaikan pada pembelajaran pelaksanaan 8 aksi konvergensi
Percepatan Penurunan *Stunting* di Provinsi Bali

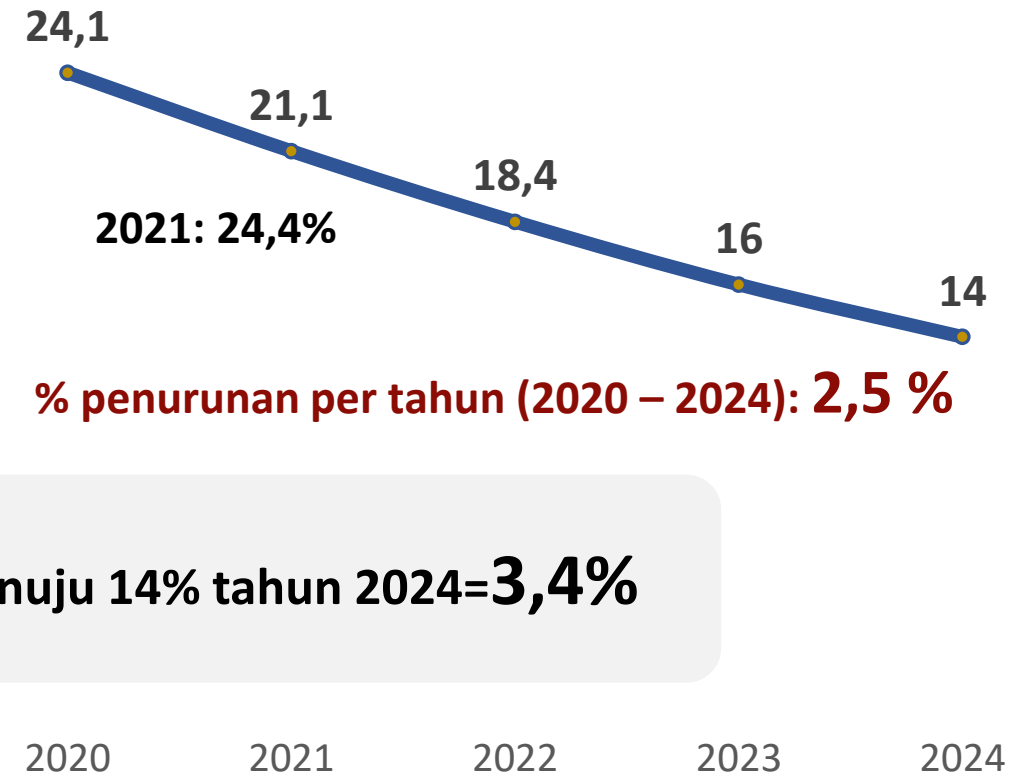
Tren dan target penurunan *stunting* di Indonesia

Trend prevalensi *stunting* di Indonesia: 2007-2019



% penurunan per tahun (2015 – 2019): **0,3 %**

Target penurunan *stunting* 2020-2024



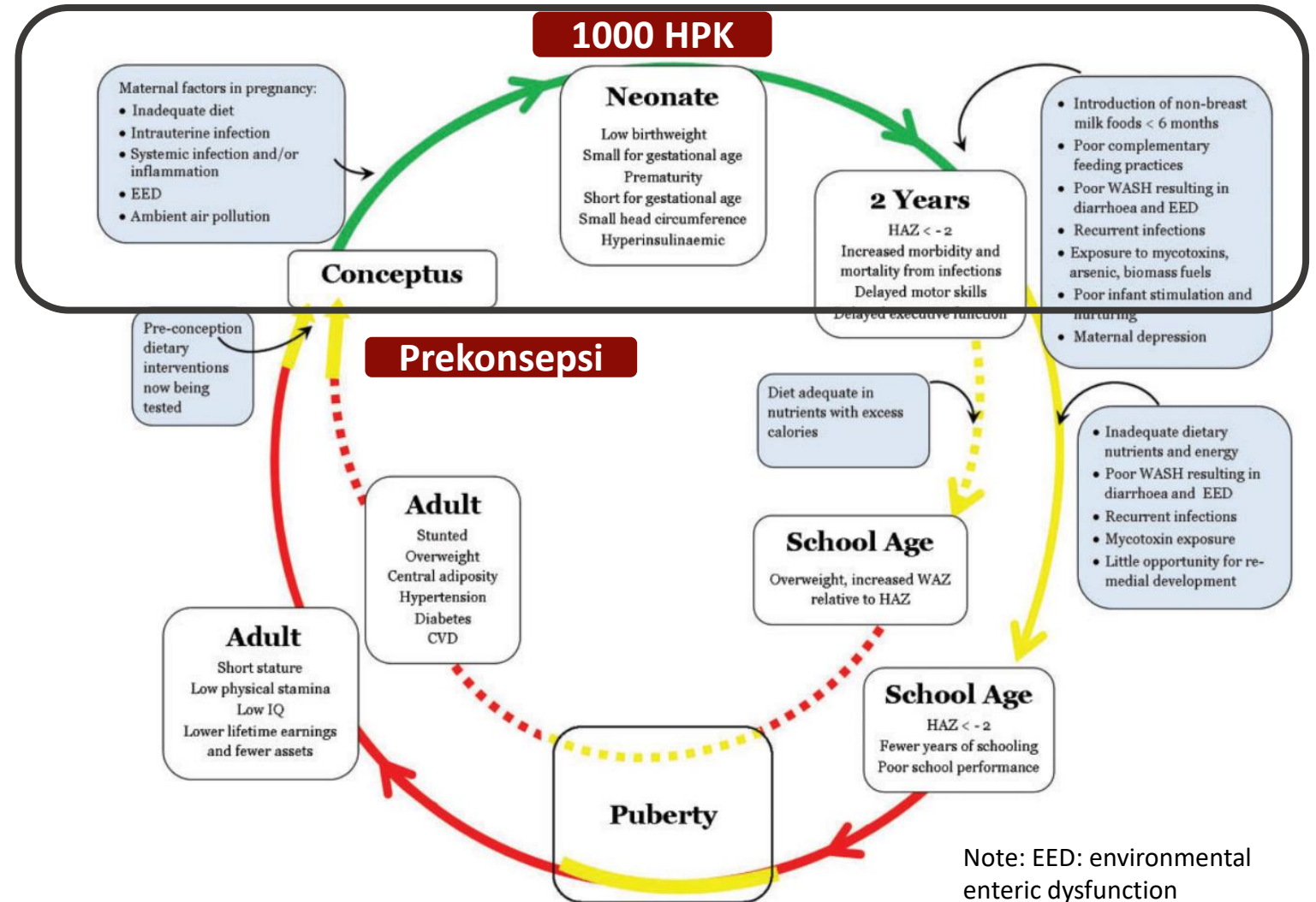
% penurunan per tahun (2020 – 2024): **2,5 %**

Laju penurunan *stunting* per tahun menuju 14% tahun 2024=**3,4%**

Memutus mata rantai *stunting*



1. An equity-based approach **targeting the poorest and most marginalized communities** would be more cost-effective and lead to more rapid declines in stunting prevalence
2. **Multi-sectoral approaches** which combine nutrition-sensitive with nutrition-specific interventions are likely to have a greater impact on reducing stunting.
3. **an enabling environment** needs to be built to address more distal factors causing stunting



→ : 1000 HPK
periode patologi yang dapat dicegah atau dikoreksi. **Intervensi gizi pada perempuan yang stunted saat prekonsepsi dapat meningkatkan birth outcomes.**

→ : periode anak usia 2 tahun-remaja
Pertumbuhan linear mungkin dapat dipercepat namun perbaikan fungsi kognitif dan imunitas belum jelas.

→ : intervensi stunting tidak berdampak.

Sumber: Andrew J. Prendergast & Jean H. Humphrey (2014) The stunting syndrome in developing countries, Paediatrics and International Child Health, 34:4, 250-265,.



BKKBN

Sebagai

KETUA PELAKSANAAN PROGRAM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING siap melaksanakan arahan presiden pada rapat terbatas (ratas) percepatan penurunan stunting tanggal 28 Januari 2021

menjadi **14%** melalui pendekatan keluarga



Rencana Aksi Nasional (pasal 8)



Mekanisme Dan Tata Kerja (pasal 19)



Pemantauan, Evaluasi Dan Pelaporan (pasal 26)



PERATURAN PRESIDEN Nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*

Terdapat 4 (empat) peraturan pelaksanaan sebagai turunan Perpes 3 diantaranya dibawah koordinasi BKKBN

STRATEGI MENUJU ANGKA 14 % *STUNTING* TAHUN 2024



Dibagi 5 tahun maka per tahun Maksimal *stunting* baru : **681.800**

Tahun 2024 total ada : **24.35 jt Balita**

2021	2022	2023	2024
4,8 JT	4,85 JT	4,9 JT	5 JT

ESTIMASI MINIMAL KELAHIRAN DARI PUS BARU DI TAHUN BERSAMAAN

Menikah : 1,6 jt (33,3 % dari 4,8 jt persalinan per tahun)

Angka *stunting* 27 % dari 1,6 jt = **432.000 bayi Stunting**

Kondisi awal 27 % x 4.8 jt = **1.296.000 Stunting baru/tahun**

Maksimal
stunting
14 % = **3,409 jt**

Untuk menuju 14 % maka bayi baru lahir rata-rata harus bisa mencapai angka *stunting* : $681.800 / 4.8 \text{ jt} = 14.20 \%$

APA ITU RAN PASTI?

RENCANA AKSI NASIONAL PERCEPATAN PENURUNAN ANGKA STUNTING INDONESIA TAHUN 2021-2024

Rencana Aksi Nasional (pasal 8 ayat 2)

1. penyediaan **data keluarga berisiko Stunting**
2. **pendampingan** keluarga berisiko *Stunting*
3. **pendampingan semua** calon pengantin/calon PUS;
4. **surveilans** keluarga berisiko *Stunting*
5. **audit** kasus *Stunting*

Mekanisme dan Tata Kerja (pasal 19, ayat 4)

Pemantauan, Evaluasi, dan pelaporan (pasal 26)

Peraturan Presiden No 72/2021

BAB II Rencana Aksi Nasional

1. penyediaan **data keluarga berisiko Stunting**
2. **pendampingan** keluarga berisiko *Stunting*
3. **pendampingan semua** calon pengantin/calon PUS;
4. **surveilans** keluarga berisiko *Stunting*
5. **audit** kasus *Stunting*
6. perencanaan dan penganggaran
7. pengawasan dan pembinaan akuntabilitas
8. **pemantauan, evaluasi & pelaporan**

BAB III MEKANISME DAN TATA KERJA

BAB IV PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PELAPORAN

Kluster data presisi

Kluster operasional

Kluster manajerial

Peraturan BKKBN No 12/2022

PENDEKATAN RAN PASTI

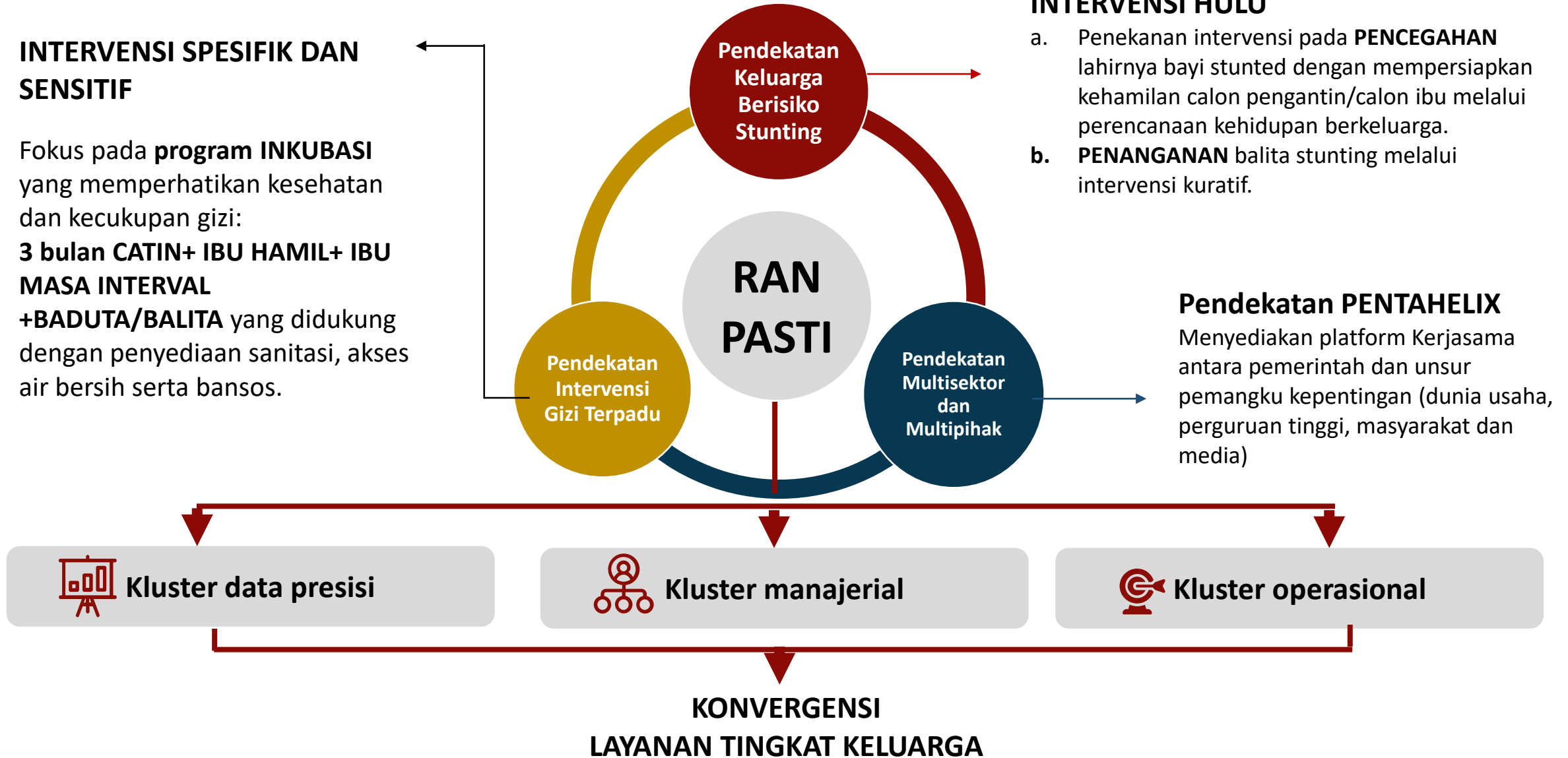


INTERVENSI SPESIFIK DAN SENSITIF

Fokus pada **program INKUBASI** yang memperhatikan kesehatan dan kecukupan gizi:
3 bulan CATIN+ IBU HAMIL+ IBU MASA INTERVAL +BADUTA/BALITA yang didukung dengan penyediaan sanitasi, akses air bersih serta bansos.

INTERVENSI HULU

- Penekanan intervensi pada **PENCEGAHAN** lahirnya bayi stunted dengan mempersiapkan kehamilan calon pengantin/calon ibu melalui perencanaan kehidupan berkeluarga.
- PENANGANAN** balita stunting melalui intervensi kuratif.



Implementasi RAN PASTI berdasarkan tingkatan wilayah



1. Legal aspek

1. membentuk TPPS yang terdiri dari lintas sektor dan pemangku kepentingan;
2. menetapkan RAN-PASTI ke dalam Peraturan BKKBN;
3. menetapkan pedoman/petunjuk teknis

2. Perencanaan & Penganggaran

Pusat sd kab/kota dan desa/kelurahan:

1. **memprioritaskan** secara spesifik upaya Percepatan Penurunan Stunting dalam rencana kerja pemerintah;
2. melakukan **tagging anggaran** intervensi spesifik, sensitif dan koordinatif;
3. mengembangkan **database** perencanaan implementasi RAN-PASTI;
4. melakukan **sinkronisasi** perencanaan dan penganggaran melalui musrenbang/rembuk Stunting dan berbagai skema pendanaan.

Kecamatan:

melakukan **fasilitasi** perencanaan dan penganggaran desa/kelurahan

3. Implementasi

Pusat sd kab/kota dan desa/kelurahan:

1. memperkuat koordinasi, sinergi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan;
2. mengoordinasikan peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia;

Kecamatan:

1. melaksanakan fungsi **koordinasi penggerakan lapangan dan pelayanan** bersama pemerintah desa/kelurahan;
2. melaksanakan fungsi **pengawasan** di tingkat desa/kelurahan;

Desa/kelurahan:

1. melakukan koordinasi **pendampingan keluarga**;
2. melakukan koordinasi peningkatan **kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia**

4.

Pemantauan, evaluasi & pelaporan

Pusat sd kab/kota

1. melakukan **verifikasi dan validasi** data
2. melakukan **evaluasi** pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting secara periodik; dan
3. menyusun **laporan** per semester, per tahun atau jika diperlukan dalam pelaksanaan RAN-PASTI

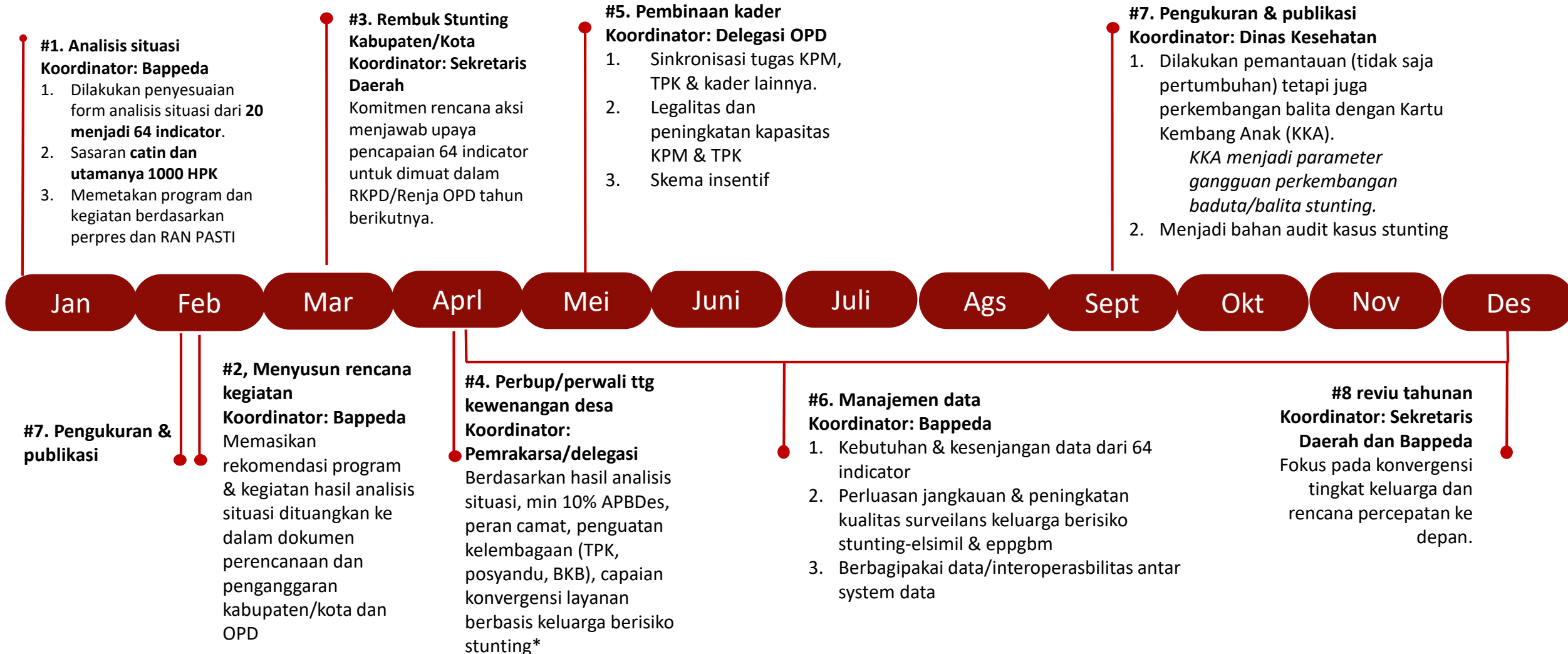
Kecamatan

1. melakukan **verifikasi dan validasi** data terkait Percepatan Penurunan Stunting;
2. mengoordinasikan **laporan** secara periodik terkait pelaksanaan RAN-PASTI tingkat desa/kelurahan.

Desa/kelurahan:

1. melakukan **pencatatan, pengumpulan data** terkait intervensi spesifik dan sensitif melalui data rutin;
2. melakukan **evaluasi** pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting secara periodik; dan
3. membuat **laporan** per semester, per tahun atau jika diperlukan dalam terkait pelaksanaan RAN-PASTI di desa/kelurahan.

Kaitan RAN PASTI dan 8 aksi konvergensi



*Sedang diusulan paket layanan di desa dengan merujuk pada perpres dan RAN PASTI kepada Kemendes, PDT & Transmigrasi

KOORDINASI PENYELENGGARAAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING



Tugas Tim: mengkoordinasikan, mensinergikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting di wilayahnya.

1.

Tingkat Pusat

Pasal 15 – 19 : Terdiri atas Pengarah dan Pelaksana

Pasal 20 : Ditetapkan oleh Gubernur

2.

Tingkat Provinsi

Terdiri atas perangkat daerah, dan Pemangku Kepentingan termasuk Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK).

3.

Tingkat kabupaten/kota

Pasal 21 : Ditetapkan oleh bupati/wali kota

Terdiri atas perangkat daerah, dan Pemangku Kepentingan termasuk Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK).

4.

Tingkat kecamatan

Pasal 21 : Pembentukannya difasilitasi oleh Tim Percepatan Penurunan Stunting tingkat kabupaten/kota.

5.

Tingkat Desa

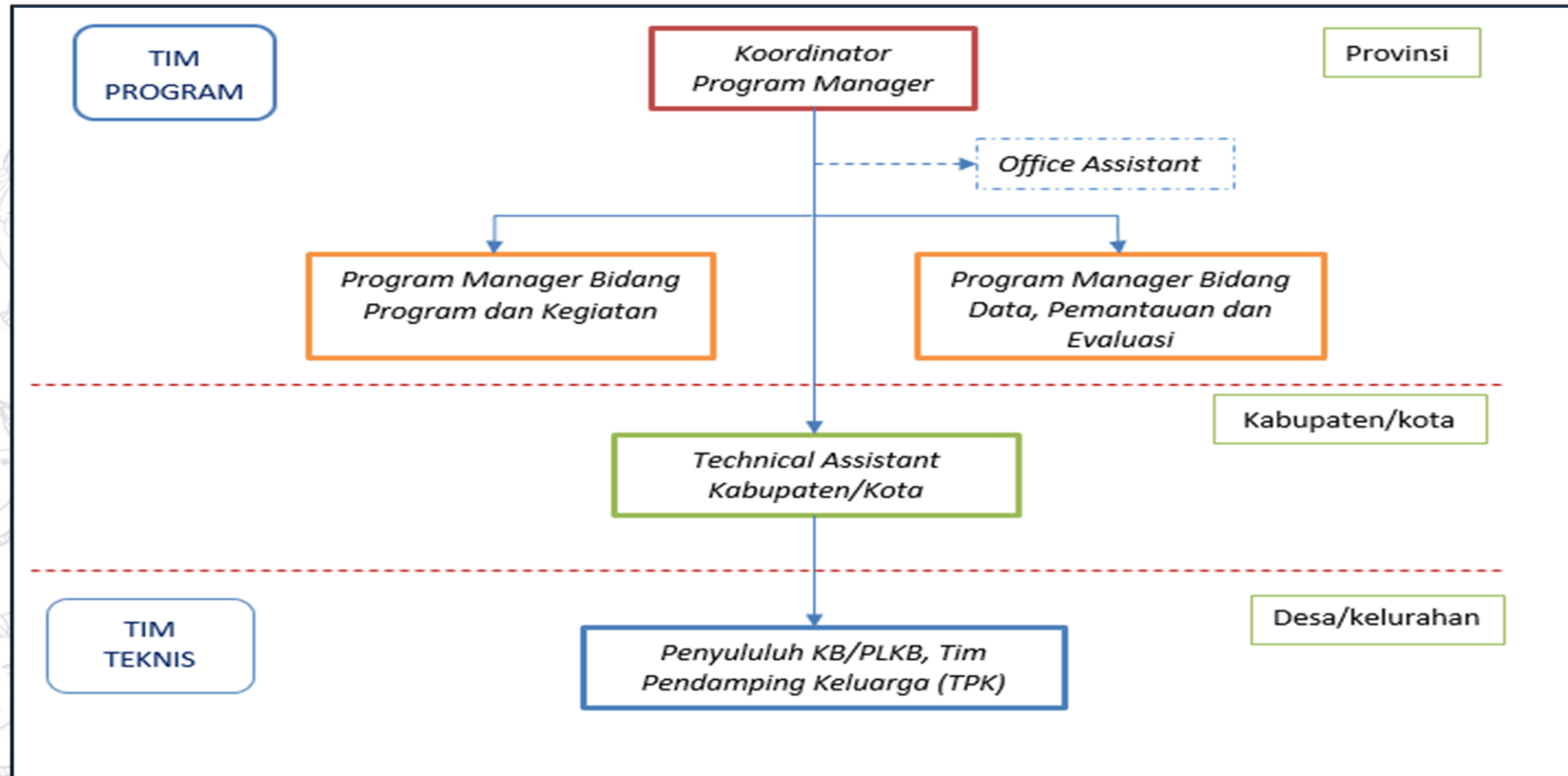
Pasal 22 : Ditetapkan oleh Kepala Desa

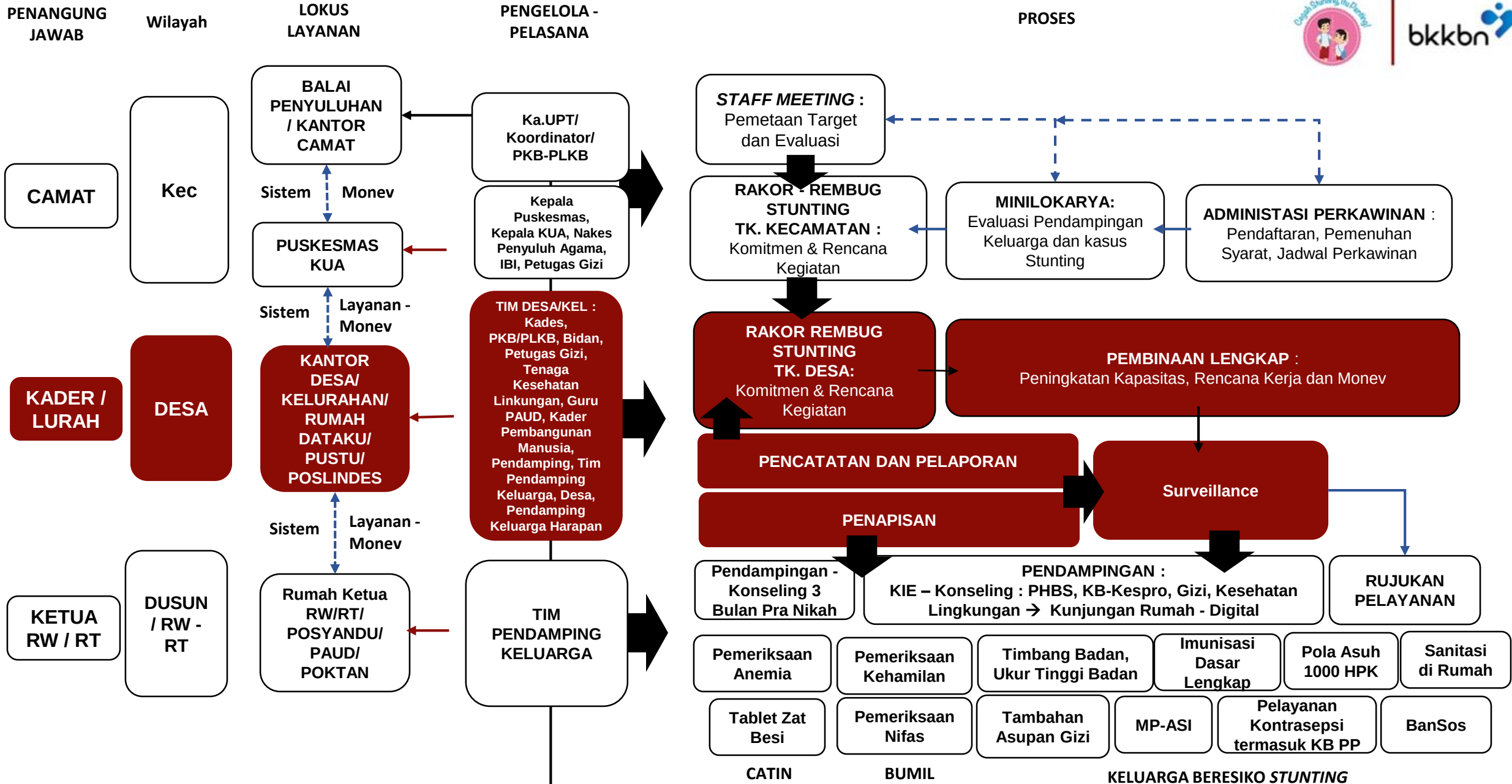
Melibatkan nakes, PKB/PLKB, TP-PKK, PPKBD/Sub-PPKBD/unsur masy. Lain.

Melaksanakan fungsi **KONSULTASI, FASILITASI KOORDINASI DAN PENGUATAN PENYEDIAAN SATU DATA STUNTING** kepada Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota hingga ke tingkat layanan sesuai dengan arahan dan instruksi Ketua Pelaksana Percepatan Penurunan *Stunting*



SATGAS STUNTING :





Keluarga Beresiko *Stunting*



Keluarga sasaran:

*Catin

PUS

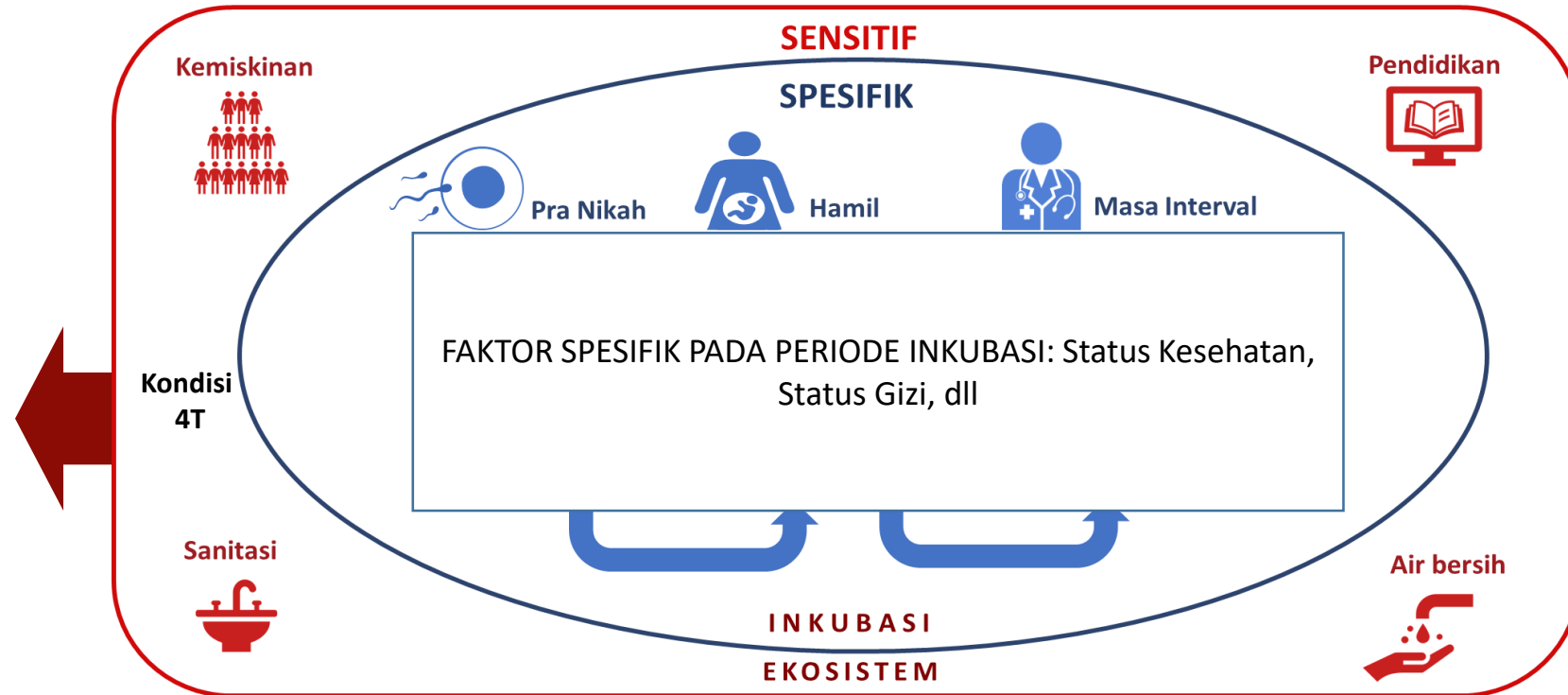
Ibu Hamil

Keluarga dengan
Anak 0-23 Bulan

Keluarga dengan
Anak 24-59 Bulan

Faktor Resiko:

Pendataan Keluarga 2021 memetakan **Keluarga Beresiko *Stunting*** yaitu :
Keluarga Sasaran dengan penapisan sanitasi, akses air bersih dan kondisi 4T - Terlalu muda, Terlalu Tua (35- 40 th), Terlalu dekat, Terlalu Banyak



* Data Catin tidak terdapat dalam PK21

PEMETAAN KELUARGA BERESIKO *STUNTING*



SIAPA SAJA, ADA BERAPA?

- Berapa jumlah PUS di wilayah kerja saya? Siapa saja?
- Berapa jumlah keluarga yang memiliki balita? Keluarga siapa saja?
- Berapa jumlah ibu hamil? Siapa saja yang sedang hamil saat ini?
- Berapa jumlah calon pengantin 3 bulan pra nikah? Siapa saja?



APAKAH MEMILIKI FAKTOR RESIKO?

- Apakah keluarga dengan calon pengantin/ PUS/ibu hamil/balita memenuhi salah satu faktor resiko:
 - Tidak punya sumber air yang layak?
 - Tidak punya sanitasi yang layak?
 - Punya resiko 4T?



DIMANA?

- Di RT mana jumlah calon pengantin/PUS/ibu hamil/balita paling tinggi?
- Dimana alamat ibu hamil A/B/C/D.....?



APAKAH DATA SASARAN WILAYAH KERJA TERUPDATE?

- Apakah ada keluarga sasaran yang belum terdata?
- Apakah ibu A/B/C/D.... Sudah melahirkan? → hapus dari daftar ibu hamil
- Apakah balita di wilayah kerja saya sudah terukur semua BB/Tbnya?

UNTUK APA?



TUJUAN PENDAMPINGAN BERBASIS DATA TERKINI

T

TEPAT MENDAMPINGI

- Peta kerja
- *NO ONE LEFT BEHIND* : Memastikan Tidak ada satupun sasaran yang tidak terdampingi .

TEPAT MEMFASILITASI LAYANAN RUJUKAN

- Layanan rujukan calon pengantin yang belum memenuhi syarat kesehatan
- Layanan rujukan balita *stunting*
- Layanan rujukan ibu hamil dengan resiko

T

TEPAT MEMFASILITASI SASARAN BANSOS/BANTUAN LAINNYA

- Bansos bagi Keluarga beresiko stunting dengan status miskin/pra sejahtera
- Bantuan perumahan bagi Keluarga dengan sanitasi/air bersih tidak layak

T

TEPAT ADMINISTRASI

- Instrumen laporan kinerja Tim pendamping keluarga
- Dasar dikeluarkannya Honor Pendampingan per sasaran

T

→ Koordinasi Penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting

Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS)

1. **Tingkat Pusat** ➤ Terdiri atas Pengarah dan Pelaksana
Ditetapkan oleh Gubernur
2. **Tingkat Provinsi** ➤ Terdiri atas perangkat daerah, dan Pemangku Kepentingan termasuk Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK).
Ditetapkan oleh bupati/wali kota
3. **Tingkat kabupaten/kota** ➤ Terdiri atas perangkat daerah, dan Pemangku Kepentingan termasuk Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK).
Ditetapkan oleh Kepala Desa
4. **Tingkat kecamatan** ➤ Pembentukannya difasilitasi oleh Tim Percepatan Penurunan Stunting tingkat kabupaten/kota
5. **Tingkat Desa** ➤ Melibatkan nakes, PKB/PLKB, TP-PKK, PPKBD/Sub-PPKBD/unsur masy. lain

Tugas Tim: mengkoordinasikan, mensinergikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan Percepatan Penurunan *Stunting* di wilayahnya.

Dapur Sehat Atasi *Stunting*

(**DASHAT**)

Di Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko *stunting* (terutama dari keluarga kurang mampu)



meningkatkan kualitas gizi masyarakat, terutama bagi Keluarga Beresiko *Stunting* melalui optimalisasi berbagai sumber daya dalam rangka mempercepat upaya penurunan *stunting* di tingkat desa/kelurahan.



Desa/Kelurahan dengan kasus *stunting* tinggi (1 desa setidaknya memiliki 1 Dashat di tingkat RW/Posyandu)



Target: kelompok Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita (Keluarga Beresiko *Stunting*)



Pelaksana: Pemerintah Desa/Kel. Implementasi melalui pengembangan kelembagaan lokal yang sesuai dengan potensi

TUGAS TIM PENDAMPING KELUARGA



Bekerja sebagai *Team work* yang solid, yang dikoordinir oleh bidan atau PKK desa

TIM PENDAMPING KELUARGA BIDAN, KADER PKK dan KADER KB

TUGAS

- Mendeteksi dini faktor resiko *stunting* (spesifik & sensitif);
- Pendampingan dan Surveilans:
 - a. penyuluhan;
 - b. fasilitasi pelayan rujukan; dan
 - c. penerimaan bantuan sosial

KEGIATAN DAN SASARAN PENDAMPINGAN KELUARGA



Catin



Ibu Hamil

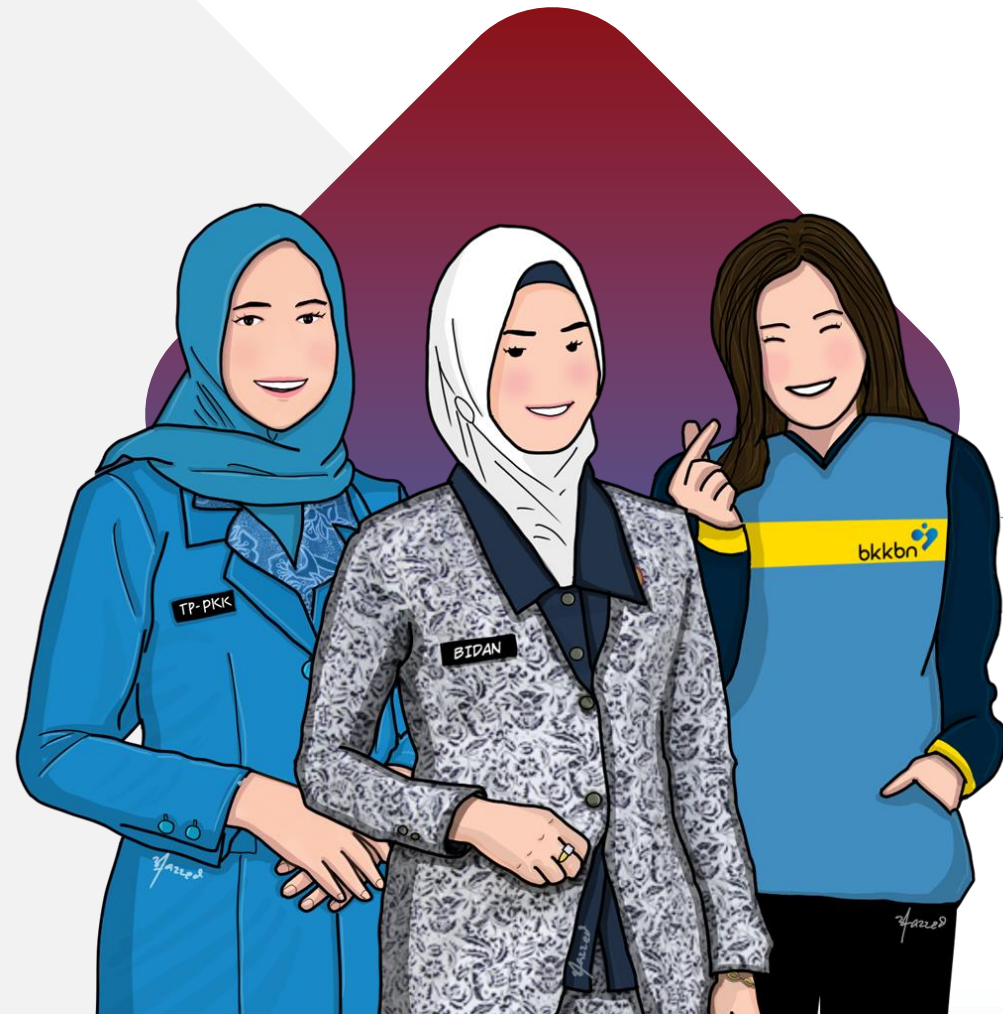


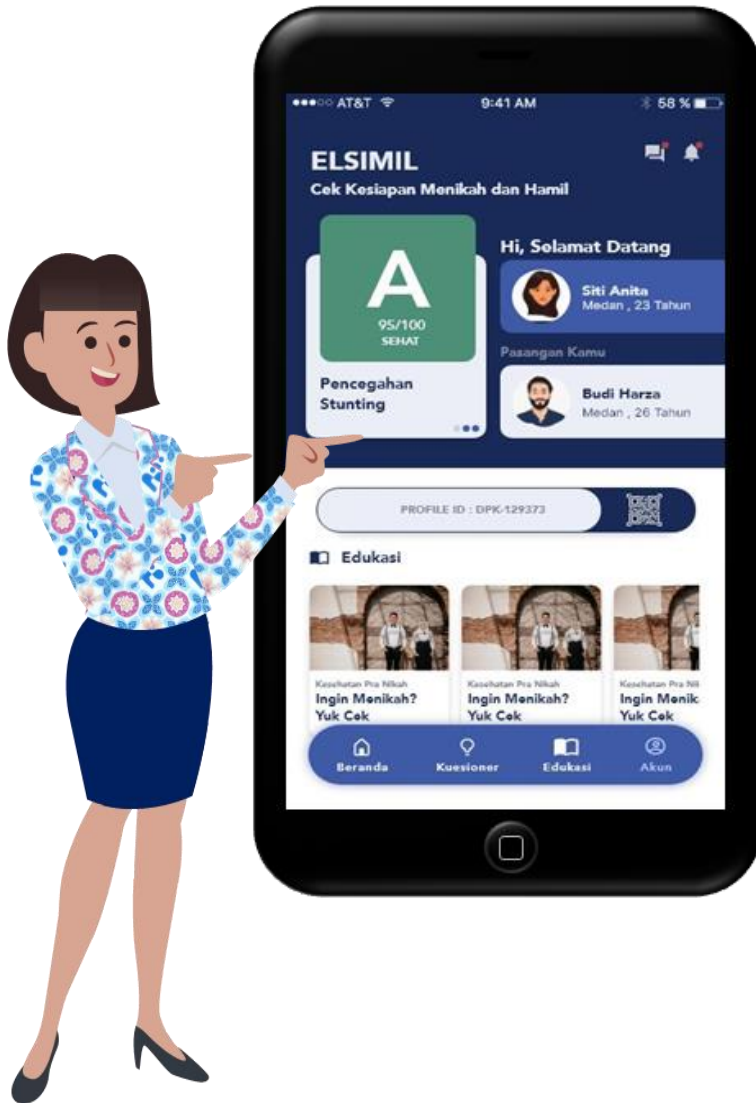
Pasca Persalinan



Anak 0-5 Th
(Anak 0-2 Th Prioritas)

identifikasi faktor risiko *stunting* dan melakukan pelayanan KIE pelayanan kesehatan dan pelayanan lainnya untuk pencegahan risiko *stunting*





Aplikasi Elsimil mempertemukan
Catin dan Pendamping, serta
Mempermudah Proses Pendampingan



Catin/
Calon PUS

- ☐ Mengetahui sejak awal faktor risiko melahirkan anak *stunting* sehingga dapat diminimalisir/ dihilangkan
- ☐ Mendapatkan edukasi, konsultasi, dan akses untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi melalui Tim Pendamping



Petugas
Pendamping

- ☐ Memudahkan menemukan Catin/Calon PUS yang akan didampingi
- ☐ Memudahkan dlm menjalankan peran-peran pendam-pingan kepada Catin/ Calon PUS

Target Kemitraan Per Tingkatan

Tingkat Daerah (Provinsi dan Kab/Kota)

PROVINSI :

- Menjalin kerjasama dengan Bank Daerah di wilayahnya target Kaper (minimal 13 provinsi di Jawa ditambah dengan Provinsi Jabar, Jateng, Jatim, DIY, NTT, NTB, Aceh, Sumut, Kalbar, Sulbar, Maluku, Kalteng dan Papua)
- Minimal target 5 perusahaan swasta
- Minimal target 10 mitra kerja di daerah
- Minimal target 4 media lokal

KAB/KOTA :

- Kab/Kota min kerjasama dengan 2 Perusahaan Swasta
- Charity night for stunting sifatnya local min 1 kali (bisa dalam bentuk kegiatan offline sesuai dengan kearifan lokal)

Tingkat Pusat (Nasional)

- Minimal target 25 Perusahaan Besar
- Minimal target 20 kerja sama dengan mitra pusat
- Charity Night for Stunting 1 kali bulan depan (Pusat sebagai percontohan untuk daerah)
- Dalam intervensi bersama mitra pusat lokasi intervensi di DKI Jakarta sebagai percontohan untuk daerah, contoh Kegiatan : Food

RTL Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dan pemberian intervensi ke sasaran paling lambat mulai dilaksanakan di 1 Juni 2021

Tingkat Internasional

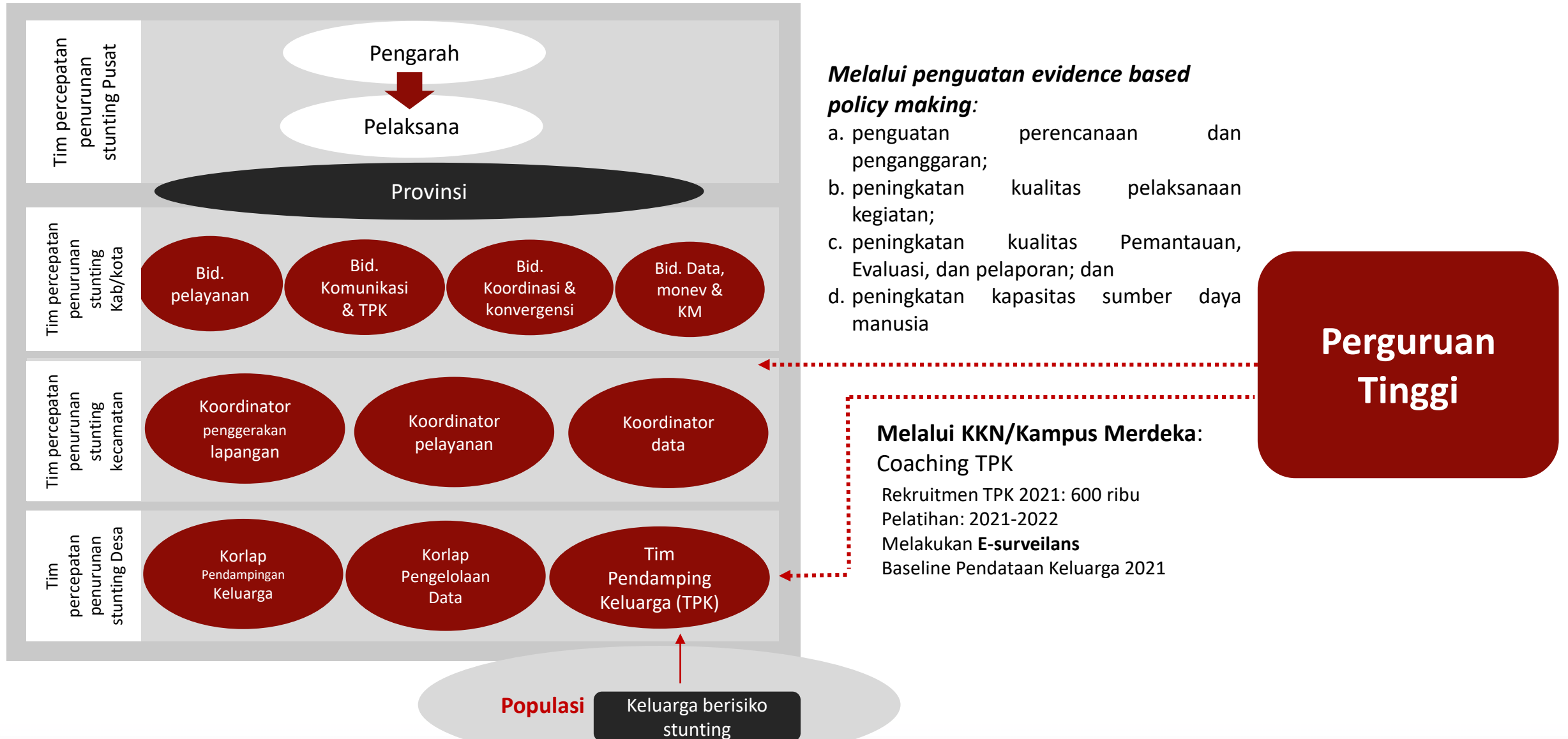
Minimal target 6 mitra di tingkat Internasional

(misal: BMGF, Tanoto Foundation, SEAMEO, UNFPA, JHPIEGO, WHO)

PROGRAM MAHASISWA PENTING DAPAT DI IMPLEMENTASIKAN MELALUI



MODEL PENDAMPINGAN PERGURUAN TINGGI

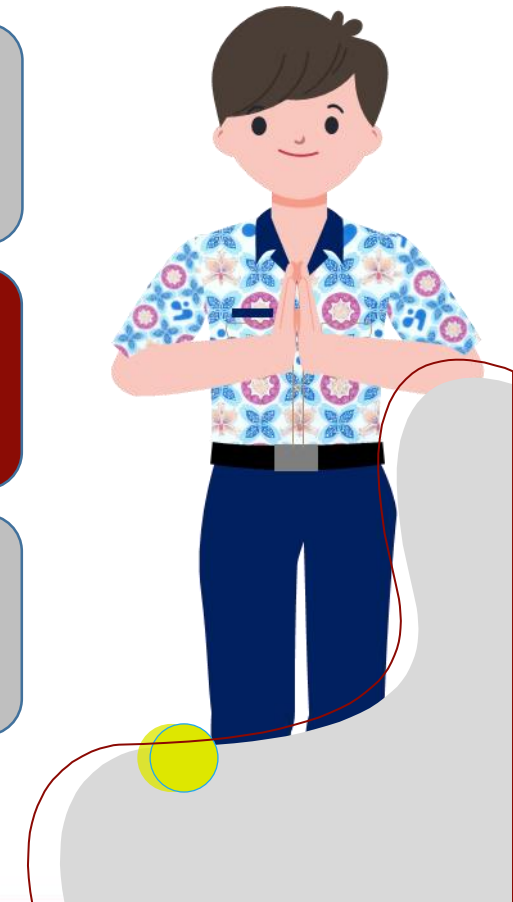
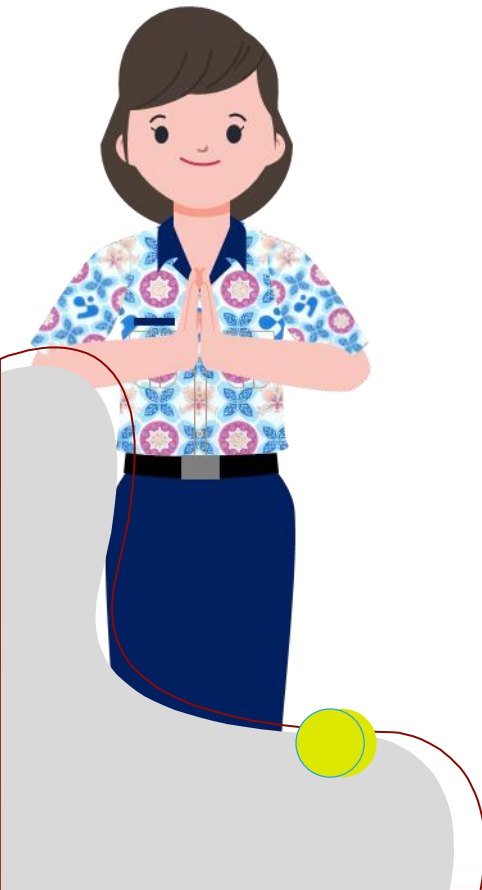


Menguatkan mencegah lahirnya stunting baru sejak 3 bulan pra nikah (wajib pemeriksaan sederhana)

Konvergensi ditingkat desa/kelurahan didukung dengan tim pendamping keluarga

Program pemberian makanan gizi seimbang berbasis makan lokal dan melibatkan masyarakat (kader) dan padat karya

Mohon dukungan dari Mitra (PT, Swasta dan BUMN)





**BERSAMA KITA BISA
BERSINERGI BAGI BANGSA**

